

ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA KELUARGA
Tn. M KHUSUSNYA Ny. M DENGAN ASAM URAT
DI DESA AMBOKEMBANG

Disusun oleh :
WINDASARI (13.1712.P)

PRODI DIII KEPERAWATAN
STIKES MUHAMMADIYAH PEKAJANEAN PEKALONGAN
TAHUN 2016



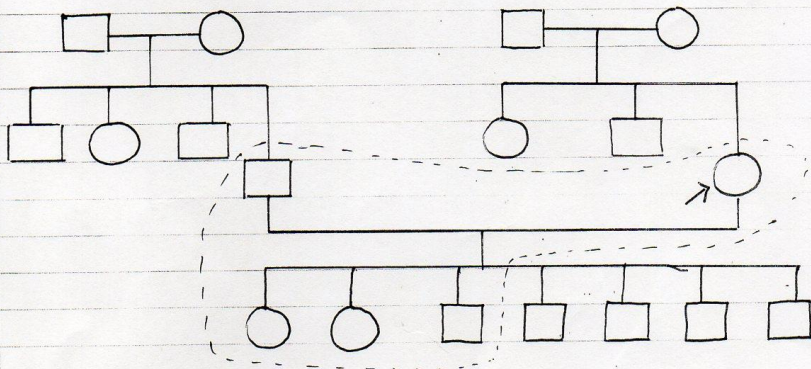
ASUHAN KEPERAWATAN

Data Umum

Pengkajian

- 1). Nama kepala keluarga : Tn. M
- 2). Alamat : Rt 17/07 Ambokembang
- 3). pekerjaan kepala keluarga : Buruh
- 4). pendidikan kepala keluarga : SD
- 5). komposisi keluarga :
 - a. Nama (inisial) : Ny. M
 - b. jenis kelamin : perempuan
 - c. umur :
 - d. Hubungan dengan KK : istri
 - e. pendidikan : SD
 - f. pekerjaan : Ibu rumah tangga

Genogram



Keterangan :

- : laki-laki
- : perempuan
- ↑ : pasien
- : tinggal dalam rumah.

6) Tipe keluarga

tipe keluarga Tn. M adalah keluarga inti yaitu dalam satu keluarga terdiri dari ayah, ibu, dan Anak.

7) Suku bangsa

keluarga Tn. M berasal dari suku Jawa. bahasa yang digunakan sehari-hari adalah Jawa ngoko.

8) Agama

keluarga Tn. M menganut agama Islam. keluarga Tn. M biasanya mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan di lingkungan setempat seperti pengajian pada malam Jumat. Tidak ada kepercayaan yang mengganggu kesehatan.

9) Status sosial ekonomi keluarga.

Sumber pendapatan diperoleh dari keluarga kebutuhan yang diperoleh keluarga

makan : 900.000

bayar listrik : 150.000

Pendidikan : 200.000

lain-lain : 100.000

Rp.1350.000

- Barang-barang yang dimiliki

1 buah TV, pada ruang tamu ada 1 set kursi

10) Aktivitas rekreasi keluarga

keluarga T. Dalam kehidupan sehari-hari keluarga Tn. M mengisi waktu luangnya dengan menonton TV dan bermain dengan cucunya.

B. Riwayat dan Tahap Perkembangan Keluarga.

1. Tahap perkembangan keluarga saat ini

keluarga Tn. M dalam tahap perkembangan yaitu pada tahap VI yaitu keluarga dengan anak dewasa.

Tugas perkembangan sbb:

1. Mengembangkan kebebasan dengan tanggung jawab ketika remaja menjadi dewasa dan semakin mandiri.
2. Memutuskan hubungan pernikahan
3. Berkomunikasi secara terbuka antara orang tua dengan anak.

(2). Tahap perkembangan keluarga yang belum terpenuhi yang belum terpenuhi ada 1 anggota yang belum menikah.

(3) Riwayat keluarga inti

Ny. M sebagai penderita asam urat, keluarga Tn. M tidak mempunyai riwayat penyakit keturunan seperti hipertensi, DM dll. Ny. M mengalami penyakit asam urat sudah 1 1/2 tahun, Ny. M mengatakan linu-linu pada lutut. Dalam keluarga Tn. M tidak ada penyakit menular.

(4). Riwayat keluarga sebelumnya.

dalam keluarga Tn. M dan Ny. M tidak mempunyai penyakit keturunan (hipertensi). Ny. M mengatakan pernah sakit paru-paru sekitar 2-3 tahun yang lalu sebelum sakit asam urat. pada saat pemeriksaan TD : 120/80 mmHg. Ny. M menderita asam urat selama 1 setengah tahun.

C. pengajian lingkungan

(5). Karakteristik rumah

Luar :

Jenis : permanen

Sirkulasi udara : Cukup baik

pemanfaatan ruangan rumah : perabot tertutup, kurang rapi

kebersihan ruangan : Cukup bersih

Lantai : keramik

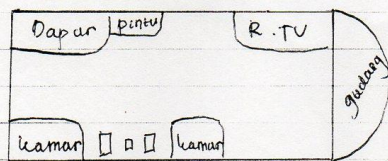
Sarana septik lengkap dengan sumbu

sumber air

pembuangan limbah

pembuangan sampah : tempat sampah / dibakar

Denah rumah



(6). Karakteristik tetangga dan Ras

Hubungan antara tetangga Ny. M baik. Sering membantu bila ada tetangga yang sakit saling mengunjungi dan saling menggotong royong.

- 17) Mobilitas geografis keluarga
keluarga Ny.m selama ini sebagai penduduk asli ambakembang dan tidak pernah pindah rumah.
- 18) perkumpulan Keluarga dan Interaksi dg Masyarakat
Ny.m mengatakan beliau sudah tidak bekerja, sedangkan Tn.m bekerja sebagai buruh.
- 19) sistem pendukung keluarga.

D. Struktur Keluarga

- 20) pola komunikasi keluarga
anggota keluarga berkomunikasi dengan bahasa Jawa dan mendapat informasi kesehatan dari petugas kesehatan dan informasi lainnya dan dapat dari TV.
- 21) struktur kekuatan keluarga
keputusan / pengambilan keputusan pada keluarga Ny.m adalah Tn.m sebagai kepala keluarga
- 22) Struktur peran
 1. Formal
Tn.m sebagai kepala keluarga; Ny.m sebagai istri,

2. Informal

Tn.m sebagai kepala keluarga pengambil keputusan, Ny.m sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pelindung

- 23) Nilai / Norma keluarga
keluarga percaya bahwa hidup itu sudah ada yang ngatur, begitu pula dengan kesehatan dan sakit, keluarga juga percaya bahwa setiap penyakit pasti ada obatnya, bila keluarga sakit diperiksakan ke dokter.

E. Fungsi keluarga.

- 24) Fungsi Afektif.
hubungan antar keluarga baik, saling mendukung, bila ada yang sakit, langsung dibawa ke dokter maupun puskesmas
- 25) Fungsi Sosialisasi
Setiap hari keluarga selalu berkomunikasi, hubungan dalam keluarga baik.

Rumusan diagnosa keperawatan,

1.

scoring prioritas masalah.

Diagnosa kep. 1

Kriteria	skor	Bobot	Nilai	Pembahasan
sifat masalah skala: Aktual Resistensi potensial kemungkinan masalah dpt diubah. skala: mudah sebagian sulit	1	1	$3/1 \times 1/3/1$	Ny.m pada lutut Ny.m sebab akibat tingginya kadar protein
potensi masalah untuk dicegah skala: tinggi sedang rendah	2	2	$2/2 \times 2 = 2$	Ny.m ingin selalu nyen' pada lututnya berkurang
menonjolnya masalah skala: masalah dirasakan ada upaya masalah di rasakan yg tdk ada upaya masalah tdk dirasakan	3	1	$3/3 \times 1 = 3$	Ny.m mengatakan mau melaksanakan yg saya anjurkan
menonjolnya masalah skala: masalah dirasakan ada upaya masalah di rasakan yg tdk ada upaya masalah tdk dirasakan	2	1	$2/2 \times 1 = 2$	Ny.m sudah melaksanakan yang saya anjurkan
			7 3/1	

Diagnosa kep - 2					
kniferra	skor	Bobot	Nilai	Pembahasan	
sifat masalah skala : Aktual Resiko potensial	2	1	$\frac{2}{3} \times 1 = \frac{2}{3}$	pola tidur Ny.m tidak nyenyak karena nyeri	
kemungkinan masalah dpt diubah skala : mudah sebagian sulit	2	2	$\frac{2}{2} \times 2 = 2$	Ny.m ingin bekerja ft. dirinya bisa nyenyak	
potensial masalah untuk dicegah skala : tinggi sedang rendah	2	1	$\frac{2}{3} \times 1 = \frac{2}{3}$	Ny.m mau melaksan kanan yg saya anjurkan.	
Menonjolnya masalah skala : masalah dirasakan ada upaya masalah dirasakan dg telah ada upaya masalah telah dirasakan	2	1	$\frac{2}{2} \times 1 = 1$	Ny.m sudah melaksanakan yg saya anjurkan	
			$4 \frac{2}{3}$		

Diagnosa kep. 3

Kriteria	Bur	Bobot	Nilai	Pembenaran
sifat masalah skala: Aktual Resiko potensial	3	1	$3/3 \times 1 = 1$	My.m mengatakan sulit saat berjalan
kemungkinan masalah dpt diubah skala: mudah sebagian sulit	2	2	$2/2 \times 2 = 2$	My.m ingin sekali bisa berjalan dengan lancar.
potensial masalah untuk diregah skala: tinggi sedang rendah	3	1	$3/3 \times 1 = 3$	My.m mengatakan mau melaksanakan yg saya anjurkan
menonjolnya masalah skala: masalah dirasakan ada upaya masalah dirasakan yg tdk ada upaya masalah tdk dirasakan	2	1	$2/2 \times 1 = 2$	My.m sudah melaksanakan yang saya anjurkan yaitu terapi fisik untuk program latihan.

Rencana Keperawatan				
Tujuan		Kriteria Evaluasi		Intervensi
umum	husus	kriteria	standart	
Setelah di kalkulasi ttd akar kep. selama 5x pertemuan	1. keluarga mampu menge nal masalah dan mampu melakukan perawatan pd ny. m.	Respon Verbal	1. Nyeri yang dialami karena tingginya kadar purin	1. kaji nyeri yg meliputi lokasi, frekuensi, kualitas intensitas keparah nyeri
			2. penanganannya adalah dgn melakukan relaksasi nafas dalam dan kompres hangat	2. Berikan usahan patan upd uluhen dan keluarga untuk bertanya
			3. perawatan dilakukan setiap hari secara teratur	3. Beri reinforcement positif atas pengetahuan keluarga -
	2. keluarga Ny. m. mampu memodi fikasi lingkungan untuk mencegah keparahan Asam urat pd anggota keluarga.	psikomotor	keluarga menga jukan kontribusi Ny. m. untuk melakukan senam rematik	1. menjelaskan tgg manfaat senam rematik 2. menjelaskan tgg pentingnya senam rematik 3. Beri pujian atas usaha uluhen

Tujuan		Kriteria Evaluasi		Intervensi
Umum	Khusus	Kriteria	Standart	
Setelah di lakukan tind. kep. selama 2-4 x pertemuan dg kriteria hasil: sulit flek terdapat lingkar hitam di areamata	Setelah di lakukan tindakan keperawatan selama 2-4 x pertemuan diharapkan 1. perasaan segar setelah bangun tidur 2. terjaga dengan waktu yang sesuai	Respon Verbal	1. klien terjaga terjaga dengan waktu yang sesuai 2. perasaan klien segar setelah bangun tidur.	1. Kaji kebutuhan istirahat klien 2. Bantu klien untuk memodifikasi kasi faktor - faktor penyebab gangguan pola tidur dengan
Setelah di lakukan tind. kaji kep selama 4 x pertemuan dg kriteria hasil: kesulitan berjalan berkurang	Setelah di lakukan tindakan keperawatan selama 4 x pertemuan diharapkan kesulitan berjalan mulai berkurang	Respon Verbal	1. klien dapat melakukan mobilitas fisik. 2. klien dapat melakukan terapi fisik untuk program latihan.	1. kaji kebutuhan terhadap bantuan pelayanan kesehatan di rumah dan kebutuhan terhadap pengobatan tahan lama, 2. Ajaran pasien tentang dan pantau bantu mobilitas. 3. Anjurkan untuk ke ahli terapi fisik untuk program latihan

Tanggal	No Dx	Tujuan ulusus	Implementasi	Evaluasi (SOAP)
6 April 2016	1.	Ulen dan keluarga mampu mengatasi masalah nyeri	- membina hubungan saling percaya - melakukan pemeriksaan kadar purin - menguji uu dan Vital sign. - menguji nyeri - mengajarkan ulen dengan relaksasi nafas dalam. - mengajarkan kompres hangat.	S : Ny.m mengatakan nyeri dibagian lutut berakut nyeri skala 2, # O : Ny.m dapat mendemonstrasikan nafas dalam A : masalah teratasi sebagian P : Lanjutkan Intervensi - Anjurkan ulen untuk mengatur pola makan - Anjurkan melakukan relaksasi nafas dalam.
	2.	Ulen dan keluarga mampu mengatasi masalah Gangguan pola tidur	- membina hubungan saling percaya. - menguji kecukupan waktu istirahat ulen - mengidentifikasi faktor - faktor penyebab gangguan pola tidur ketika ulen tdk bisa tidur	S : Ny.m mengatakan sudah bisa tidur O : sudah tdk tampak hiperaktif di sekitar mata. A : masalah teratasi P : pertahankan Intervensi - memantau dan menguji keadekuatan waktu istirahat - mengidentifikasi faktor - faktor penyebab tdk bisa tidur.

